

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Pada tahun 2025 lansia akan mencapai 1,2 milyar. Puskesmas Tanjung Medan memiliki jumlah lansia tertinggi dan terjadi peningkatan dari tahun 2020, pada tahun 2021 sebanyak 523 jiwa. Asam urat merupakan senyawa yang ada didalam tubuh manusia, dengan rasio normalnya laki-laki 3,4 - 7,0mg/dL dan perempuan 2,4 – 6,0mg/dL. Faktor yang mempengaruhi yaitu nilai indeks massa tubuh (IMT) yang berlebih. Peningkatan IMT menyebabkan peningkatan kadar leptin dalam tubuh. Sehingga menyebabkan gangguan pengeluaran asam urat melalui urin, dan kadar asam urat dalam darah meningkat. Kadar asam urat tubuh ditentukan oleh keseimbangan produksi dan ekskresi. IMT berlebih, IMT normal, dan IMT kurang berisiko mengalami hiperurisemia. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya peningkatan asam urat di dalam tubuh.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

**Metode :** Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 77 orang dan dianalisis dengan menggunakan uji Somers'd.

**Hasil :** Hasil penelitian ini diperoleh 39,0% pada responden IMT obese. Kategori asam urat paling banyak hiperurisemia 84,4%. Hasil analisis data menunjukkan tidak adanya hubungan indeks massa tubuh dengan kadar asam urat pada lansia dengan menggunakan uji Somers'd diperoleh  $p = 0,138$  ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Tidak adanya hubungan yang bermakna antara hubungan indeks massa tubuh dengan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

**Kata kunci:** Indeks Massa Tubuh, Asam Urat.

## **ABSTRACT**

**Background :** In 2025 the elderly will reach 1,2 billion. Tanjung Medan Health Center has the highest number of elderly and there is an increase from 2020, in 2021 as many as 523 people. Uric acid is a compound that exists in the human body, with a normal ratio of 3,4 – 7,0 mg/dL for men and 2,4 – 6,0 mg/dL for women. The influencing factor is the excess body mass index (BMI). An increase in BMI causes an increase in leptin levels in the body. This causes disruption of the excretion of uric acid through the urine, and the level of uric acid in the blood increases. The body's uric acid levels are determined by the balance of production and excretion. Excess BMI, normal BMI, and BMI are less at risk of developing hyperuricemia. This can occur due to an increase in uric acid in the body.

**Objective :** To determine the relationship between body mass index and uric acid levels in the elderly at Tanjung Medan Public Health Center, Kampung Rakyat District, South Labuhanbatu Regency.

**Methods :** This research uses descriptive analytic method with a cross sectional approach. The sampling technique used non-probability techniques by means of purposive sampling with a total sample of 77 people and analyzed using the Somers'd test.

**Results :** The results of this study obtained 39,0% of obese BMI respondents. The category of uric acid with the most hyperuricemia was 84,4%. The results of data analysis showed that there was no relationship between body mass index and uric acid levels in the elderly using the Somers'd test,  $p = 0,138$  ( $p < 0,05$ ).

**Conclusion :** There is no significant relationship between body mass index and uric acid levels in the elderly at Tanjung Medan Health Center, Kampung Rakyat District, South Labuhanbatu Regency.

**Keywords :** Body Mass Index, Uric Acid.